

## Bimbingan Karir Berbasis Tes Inventori Minat RIASEC untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Terbuka di Desa Narawita

Irfan Fahriza<sup>1\*</sup>, Ervina Rahma Agustina<sup>2</sup>, Siti Cahyati<sup>3</sup>, Syari Fitrah Rayaginansih<sup>4</sup>,  
Muhammad Sidiq Permana<sup>5</sup>

<sup>1,3</sup>Nirwasita Dharma Cendekia

<sup>2,4</sup>Universitas Ma'soem

<sup>5</sup>SMA Al Ma'soem

\*Corresponding author, e-mail: [irfanfahriza@masoemuniversity.ac.id](mailto:irfanfahriza@masoemuniversity.ac.id)

**Abstrak:** Perencanaan karir merupakan fase krusial namun penuh tantangan bagi siswa SMA, terutama bagi mereka yang berada dalam sistem pendidikan non-tradisional seperti SMA Terbuka di daerah pedesaan. Siswa-siswa ini seringkali menghadapi kendala ekonomi dan keterbatasan akses terhadap bimbingan terstruktur, yang menyebabkan ketidakpastian mengenai masa depan mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bimbingan karir terstruktur kepada 143 siswa SMA Terbuka di Desa Narawita untuk membantu mereka mengenal potensi diri dan mengidentifikasi kecenderungan minat karir dominan. Metode yang digunakan adalah pelaksanaan tes inventori minat karir berdasarkan teori RIASEC dari John Holland, yang dilanjutkan dengan sesi bimbingan untuk interpretasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan profil minat dominan pada tipe Sosial (30.1%) dan Realistik (25.2%), yang mengindikasikan kecenderungan kuat pada profesi berorientasi pelayanan dan pekerjaan praktis. Testimoni peserta mengonfirmasi bahwa tes inventori mudah dipahami dan secara efektif membantu mereka mengetahui kecenderungan keahlian untuk dunia kerja. Disimpulkan bahwa tes inventori berbasis RIASEC merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran diri dan memberikan landasan konkret bagi perencanaan karir siswa SMA Terbuka, serta membuka jalan untuk menyelaraskan potensi pribadi dengan aspirasi individu dan kebutuhan komunitas lokal.

**Kata Kunci :** Bimbingan Karir; Tes Inventori Minat; RIASEC; Perencanaan Karir; SMA Terbuka

---

### Riwayat Artikel

Received:	Revised:	Accepted:	Published:
21 Juni 2025	07 Juli 2025	24 Juli 2025	31 Juli 2025

---

**Citation (APA):** Fahriza, I., Agustina, E. R., Cahyati, S., Rayaginansih, S. F., & Permana, M. S. (2025). Bimbingan Karir Berbasis Tes Inventori Minat RIASEC untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Terbuka di Desa Narawita. *Jurnal Karya Abdi Bangsa (JKAB)*, 1(1), 34-40.

---

## PENDAHULUAN

Transisi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu tahap perkembangan krusial di mana perencanaan karir menjadi sebuah tugas utama bagi remaja (Suryana et al., 2022). Pada fase ini, banyak siswa mengalami kebingungan, keraguan, dan tingkat kematangan karir yang rendah, sehingga mereka kesulitan dalam mengambil keputusan yang tegas mengenai masa depan studi lanjutan atau dunia kerja (Aji, 2019). Dinamika perkembangan karir ini menjadi sangat penting pada jenjang pendidikan SMA (Mustika et al., 2022). Oleh karena itu, layanan bimbingan karir yang efektif tidak hanya bersifat reaktif terhadap masalah yang muncul, tetapi juga proaktif dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja (Nuraini, 2022). Tujuan utamanya adalah menyelaraskan pilihan karir dengan bakat, minat, dan nilai-nilai pribadi siswa untuk menunjang kebahagiaan dan kepuasan hidup di masa depan (Widiyarsari et al., 2023).

Tantangan dalam perencanaan karir menjadi lebih kompleks bagi siswa yang berada dalam konteks pendidikan dan lingkungan yang unik, seperti siswa SMA Terbuka di wilayah pedesaan. SMA Terbuka hadir sebagai model pendidikan alternatif yang krusial untuk mendorong pemerataan akses pendidikan (Salim et al., 2024), terutama bagi siswa yang menghadapi berbagai hambatan, khususnya kendala ekonomi yang mengharuskan mereka bekerja sambil belajar (Afrina et al., 2023). Model pembelajaran yang fleksibel dan mandiri di SMA Terbuka, meskipun memberikan kesempatan pendidikan, juga dapat menimbulkan tantangan tersendiri. Lingkungan belajar dengan interaksi terstruktur yang lebih terbatas dapat menyulitkan siswa dalam proses perkembangan personal, seperti pembentukan identitas diri dan pengembangan hubungan interpersonal yang sehat (Zaturrahmi, 2019).

Konteks pedesaan di Desa Narawita menambah lapisan kompleksitas lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa model-model bimbingan karir yang ada seringkali bersifat "metrocentric," atau berpusat pada asumsi dan peluang di perkotaan, yang kurang relevan bagi komunitas pedesaan (Permadi, 2016). Siswa di daerah pedesaan dihadapkan pada lanskap kesempatan yang berbeda dan seringkali tekanan sosial yang menyamakan kesuksesan dengan keharusan untuk pindah ke kota, menciptakan dilema "tinggal atau pergi" yang sulit (Radja et al., 2023). Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini mengimplementasikan bimbingan karir yang berbasis pada teori RIASEC John Holland. Teori ini mengklasifikasikan individu ke dalam enam tipe kepribadian – *Realistic*, *Investigative*, *Artistic*, *Social*, *Enterprising*, dan *Conventional* – dan berprinsip bahwa kesesuaian antara tipe kepribadian individu dengan lingkungan kerja akan menghasilkan kepuasan dan kesuksesan yang lebih besar (Afandi, 2018). Penggunaan tes inventori karir yang didasarkan pada model ini telah terbukti sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kematangan, perencanaan, dan eksplorasi karir siswa (Wahyudi et al., 2021). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan karir yang terstruktur bagi siswa SMA Terbuka Desa Narawita agar mereka dapat mengenali potensi pribadi dan mengidentifikasi kecenderungan arah karir yang dominan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dan dilaksanakan di lingkungan SMA Terbuka yang berlokasi di Desa Narawita, dengan jadwal yang disesuaikan untuk memastikan partisipasi maksimal. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Ma'soem dengan Nirwasita Dharma Cendekia, sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Peserta kegiatan adalah seluruh siswa aktif SMA Terbuka Desa Narawita yang berjumlah 143 orang (69 siswa kelas 11 dan 74 siswa kelas 12). Instrumen utama yang digunakan adalah Tes Inventori Minat Karir berdasarkan teori RIASEC dari John Holland, yang berisi serangkaian pernyataan mengenai berbagai aktivitas (Amalianita & Putri, 2019), didukung oleh lembar soal, alat tulis, dan perangkat presentasi. Prosedur pelaksanaan dibagi ke dalam lima tahapan: 1) Koordinasi dan Persiapan, meliputi perizinan dan penyiapan materi (Fadlillah & Ruhjatini, 2020); 2) Administrasi Tes, dimulai dengan pengarahan dan pengerjaan tes oleh 143 siswa; 3) Pengumpulan dan Skoring Data, untuk menentukan profil minat dominan setiap siswa dalam kode tiga huruf Holland (Holland, 1997); 4) Sesi Bimbingan dan Interpretasi Hasil, berupa sesi klasikal untuk menjelaskan makna tipe RIASEC dan contoh profesi yang relevan (Zainudin et al., 2020); dan 5) Evaluasi dan Testimoni, untuk mengumpulkan umpan balik kualitatif sebagai data keberhasilan program (Putri et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan karir ini menghasilkan data kuantitatif berupa profil minat karir siswa serta data kualitatif berupa testimoni yang menunjukkan peningkatan kesadaran diri. Analisis data dari 143 siswa peserta menunjukkan distribusi tipe kepribadian karir yang beragam, namun dengan beberapa kecenderungan yang menonjol. Hasil agregat dari tes inventori minat RIASEC disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Tipe Kepribadian Karir (RIASEC) pada Siswa SMA Terbuka Desa Narawita (N=143)**

Tipe Kepribadian	Deskripsi Singkat	Frekuensi	Persentase
Sosial (S)	<i>The Helpers</i> - Suka membantu, mengajar, dan bekerja dengan orang lain.	43	30.1%
Realistis (R)	<i>The Doers</i> - Suka bekerja dengan benda, mesin, alam, dan aktivitas fisik.	36	25.2%
Konvensional (C)	<i>The Organizers</i> - Suka bekerja dengan data, aturan, dan tugas terstruktur.	21	14.7%
Enterprising (E)	<i>The Persuaders</i> - Suka memimpin, mempengaruhi, dan mencapai tujuan organisasi.	17	11.9%

Tipe Kepribadian	Deskripsi Singkat	Frekuensi	Persentase
Investigatif (I)	<i>The Thinkers</i> - Suka meneliti, menganalisis, dan memecahkan masalah.	14	9.8%
Artistik (A)	<i>The Creators</i> - Suka bekerja dalam situasi tidak terstruktur dan ekspresi kreatif.	12	8.4%
<b>Total</b>		<b>143</b>	<b>100%</b>

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tipe kepribadian Sosial (S) dan Realistis (R) adalah yang paling dominan di antara siswa SMA Terbuka Desa Narawita, dengan total mencakup lebih dari separuh populasi (55.3%). Tipe Konvensional (C) dan Enterprising (E) berada di urutan berikutnya, sementara tipe Investigatif (I) dan Artistik (A) memiliki frekuensi paling rendah.

Hasil yang diperoleh memberikan wawasan berharga mengenai karakteristik dan potensi siswa SMA Terbuka di konteks pedesaan. Dominasi tipe Sosial dan Realistis bukan sekadar deskripsi minat individu, melainkan sebuah penanda potensi pengembangan komunitas. Profil ini sering ditemukan pada masyarakat pedesaan dan tidak seharusnya ditafsirkan sebagai sebuah keterbatasan, melainkan sebagai aset. Kecenderungan yang kuat terhadap profesi yang berorientasi pada pelayanan (Sosial) dan pekerjaan praktis (Realistis) secara langsung menjawab kebutuhan kritis di daerah pedesaan, seperti tenaga kesehatan, pendidik, teknisi terampil, dan wirausahawan di bidang agrikultur (Osipow, 2012). Temuan ini memberikan landasan untuk mengubah narasi "*brain drain*," di mana pemuda berbakat merasa harus meninggalkan desa untuk sukses, menjadi narasi "*community gain*," di mana mereka didorong untuk "tinggal dan membangun" (Adabanya et al., 2023).

Lebih lanjut, penggunaan tes inventori sebagai alat objektif terbukti sangat efektif dalam membantu pembentukan konsep diri siswa (Syahraeni, 2019). Bagi remaja, terutama yang berada dalam lingkungan belajar yang kurang terstruktur, mengembangkan konsep diri yang stabil merupakan tantangan perkembangan yang signifikan (Suryana et al., 2022). Tes RIASEC memberikan sebuah "bahasa" dan kerangka kerja yang eksternal dan kredibel bagi siswa untuk memahami dan mengartikulasikan potensi mereka (Phan & Rounds, 2018). Hal ini tercermin jelas dalam testimoni peserta yang menyatakan bahwa mereka akhirnya "mengetahui kecenderungan keahlian" mereka. Kesadaran diri yang ditemukan ini merupakan langkah fundamental pertama menuju perencanaan karir yang efektif dan terinformasi (Ardi et al., 2024). Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari model pelaksanaan kolaboratif. Sinergi antara Universitas Ma'soem, Nirwasita Dharma Cendekia, dan pihak SMA Terbuka menciptakan ekosistem pendukung yang kuat. Model multi-pemangku kepentingan seperti ini diakui sebagai praktik terbaik dalam menyelenggarakan layanan bimbingan karir yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mengimplementasikan program bimbingan karir menggunakan tes inventori berbasis RIASEC kepada 143 siswa SMA Terbuka di Desa Narawita. Intervensi ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengidentifikasi kecenderungan minat karir dominan mereka dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai potensi diri. Hasil tes menunjukkan profil minat karir yang terkonsentrasi pada tipe Sosial dan Realistis, yang berpotensi memperkuat sumber daya manusia di tingkat komunitas lokal. Saran yang diajukan adalah: bagi SMA Terbuka Desa Narawita, disarankan untuk menginstitutionalkan penggunaan tes inventori karir sebagai bagian standar dari program bimbingan dan konseling. Bagi pelaksana pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan "Modul Jalur Karir" yang spesifik untuk konteks lokal. Bagi peneliti, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain longitudinal untuk melacak dampak jangka panjang dari intervensi ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Ma'soem, Nirwasita Dharma Cendekia, Kepala Sekolah, para guru, staf administrasi SMA Terbuka Desa Narawita, serta seluruh siswa-siswi kelas 11 dan 12.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adabanya, U., Awosika, A., Moon, J. H., Reddy, Y. U., & Ugwuja, F. (2023). Changing a Community: A Holistic View of the Fundamental Human Needs and Their Public Health Impacts. *Cureus, 15*(8), 1-9. <https://doi.org/10.7759/cureus.44023>
- Afandi, M. (2018). Tipe Keribadian Dan Model Lingkungan Dalam Perspektif. *Jurnal Sosial Budaya, 08*(01), 87-96.
- Afrina, Syam, H., Wati, S., & Putra, D. P. (2023). Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Keputusan Karir Siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 3*(5), 6584-6593.
- Aji, G. S. (2019). Pengaruh kematangan karir terhadap pemilihan karir peserta didik. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, 5*(9), 647-658.
- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 4*(2), 63-70. <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Ardi, L. A., Zola, N., Afdal, A., Nurfarhanah, N., Apri, I. Z., & Adlya, S. I. (2024). Analisis perencanaan karir remaja dalam konteks krisis identitas. *Journal of Counseling, Education and Society, 5*(1), 1. <https://doi.org/10.29210/08jces373700>
- Fadlillah, A. M., & Ruhjatini, D. (2020). Edukasi Perencanaan Karir Bagi Siswa-Siswi Sma Di Kecamatan Limo, Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 9*, 1-14. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/1193>

- Holland, J. L. (1997). Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments, 3rd ed. In *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments, 3rd ed.* Psychological Assessment Resources.
- Mustika, M., Daharnis, D., & Iswari, M. (2022). Pentingnya Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa SLTA. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 7(3), 100-107. <https://doi.org/10.23916/081821011>
- Nuraini, F. (2022). Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir Bagi Siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 1-13. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/assertive/article/view/7021>
- Osipow, S. H. (2012). *Career Development* (V. S. B. T.-E. of H. B. (Second E. Ramachandran (ed.); pp. 430-433). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-375000-6.00080-X>
- Permadi, N. E. (2016). Masalah-Masalah yang Dihadapi Peserta Didik dalam Perencanaan Karir dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Karir. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 136-145.
- Phan, W. M. J., & Rounds, J. (2018). Examining the duality of Holland's RIASEC types: Implications for measurement and congruence. *Journal of Vocational Behavior*, 106, 22-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvb.2017.11.011>
- Putri, R., Yosef, Rozzaqyah, F., Vyanti, M., Nadya, A., & Nisa, M. (2024). Validity And Reliability I . Riasec ( Career Inventory Holland Theory-Basic In The Indonesian Education Pendahuluan. *Al-Insyraq: Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 7(3), 847-864.
- Radja, I. G. S., Sunjaya, L. R., & Febriansyah, Y. E. W. (2023). Kualitas Pendidikan di Daerah Pedesaan, Studi Kasus Desa Rowotamtu dan Tisnogambar. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 296-310. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i4.1876>
- Salim, A., Fadhilah, S. R., Aminah, S., Yuanita, Havis, M. Al, Malika, T., & Qamarah, M. A. (2024). Eksistensi Bimbingan Karir di Desa dan Kota dalam Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal Reflektika*, 19(2), 245-265.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan [Early and Middle Adolescent Development and Its Implications for Education]. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917-1928.
- Syahaeni, A. (2019). Pembentukan Konsep Diri Reamaja (Andi Syahaeni) Pembentukan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 06, 67-80.
- Wahyudi, I., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Analisis Terhadap Holland Theory Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Karir Pada Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1880-1890. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.668>
- Widiyasari, D. W., Aryani, F., & Sinring, A. (2023). Development of a Career Guidance E-Module to Improve Career Planning for High School Students in Bulukumba Regency. *Pinisi Journal of Education*, 03(4), 118-127.
- Zainudin, Z. N., Rong, L. W., Nor, A. M., Yusop, Y. M., & Othman, W. N. W. (2020). The relationship of holland theory in career decision making: A systematic review of

literature. *Journal of Critical Reviews*, 7(9), 884–892.  
<https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.165>

Zaturrahmi. (2019). Lingkungan Belajar sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur. *E-Tech*, 1(6), 1–7. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>